

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan adalah sumber informasi yang berperan penting bagi pembangunan nasional dan merupakan salah satu fasilitas penunjang dalam ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang RI No.43 Tahun 2007 mengenai perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem standar yang memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi pustakawan. Sementara perpustakaan daerah adalah perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian dan perpustakaan pelestarian yang bertempat di kabupaten/kota.

Seperti perpustakaan daerah yang dimiliki oleh Kota Sukabumi memiliki yaitu sebuah Perpustakaan Umum Kota Sukabumi, yang berlokasi di Jl Perpustakaan No.3, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43113. Layanan Perpustakaan yang dibudayakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Sukabumi yaitu dengan memiliki motto atau prinsip "One Stop Library", dimana maksud dari konsep tersebut ialah perpustakaan yang memberikan layanan multi fungsi, bukan hanya sekedar tempat meminjam buku, akan tetapi layanan perpustakaan yang dapat memberikan nilai lebih dengan menyediakan beragam kegiatan.

Beberapa kegiatan yang yang dimaksud adalah layanan pinjam buku seperti layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian buku), layanan referensi (layanan penyediaan koleksi bahan-bahan rujukan seperti ensiklopedia, kamus, undang-undang, dsb), layanan buku box atau peminjaman buku sebanyak 100 eksemplar selama 3 bulan, layanan komputer dan internet untuk pencarian informasi maupun untuk kegiatan pelatihan. Adapun layanan pembinaan pengembangan perpustakaan seperti, konseling pustakawan dan pengelola perpustakaan, mentoring perpustakaan desa, konseling rumah baca dan layanan rumah belajar yang berisi beberapa kegiatan seperti, kelas kreasi, kelas Bahasa, kelas komputer, dsb.

Perkembangan zaman menuntut cara berpikir masyarakat agar memiliki perubahan pola pikir yang mampu beradaptasi dengan baik dalam situasi dan kondisi yang ada. Begitu pula dengan perpustakaan sebagai institusi penting untuk

pengetahuan yang dituntut agar mampu mengikuti perkembangan dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perpustakaan Umum Kota Sukabumi saat ini dapat dikatakan sudah cukup berkembang dalam segi fasilitas dan pelayanannya dari masa ke masa. Namun, masih ditemukan beberapa permasalahan, yaitu perpustakaan belum mengoptimalkan ruang koleksi dan ruang baca untuk anak. Belum adanya fasilitas ruang / furniture yang sesuai antropometri anak. Suasana perpustakaan monoton, dan belum tersedianya fasilitas ruang untuk mendukung program kegiatan perpustakaan seperti kelas kreasi, kelas Bahasa, kelas komputer, dsb. Oleh karena itu sarana dan prasarana perpustakaan sebaiknya dapat dibuat fungsional, agar dapat bermanfaat bagi masyarakat dan berfungsi secara maksimal dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Sebuah perpustakaan dianggap baik jika mampu memenuhi semua kebutuhan informasi penggunanya. Perpustakaan perlu memastikan bahwa penggunanya merasa nyaman, aman, dan mampu melakukan aktivitasnya secara efisien dan produktif sehingga mereka ingin tetap mengunjungi perpustakaan. Berkaitan dengan hal tersebut, Kota Sukabumi membutuhkan gedung perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat maupun wisatawan, dimana dukungan teknologi modern dapat diterapkan pada elemen-elemen gedung perpustakaan maupun pada fasilitas perpustakaan, adanya pengelompokan ruang untuk memudahkan pengunjung lokal maupun wisatawan dalam memanfaatkan fasilitas tersebut, fasilitas perawatan buku, dan adanya fasilitas museum untuk mengabadikan buku-buku bersejarah dimana biasanya buku-buku tersebut rapuh.

Pada perancangan ini, perancangan Perpustakaan Kota Sukabumi bertujuan untuk membuat fasilitas yang jauh lebih baik, menambah fasilitas untuk menunjang aktivitas user atau pengunjung dan memajukan fasilitas dengan menerapkan teknologi untuk mengikuti zaman dan guna menerapkan konsep *smart library*. Konsep *Smart Library* pada perancangan ini berupa beberapa sistem yang canggih, seperti pencarian buku menggunakan monitor yang nantinya akan menunjukkan di rak nomor berapa buku yang kita cari berada. Selain berhubungan dengan teknologi, disini juga yang dimaksud dengan *smart library* ialah "tata kelola yang cerdas", hal tersebut dimaksudkan untuk pengelolaan pengelompokan ruang yang tertata rapih sesuai dengan penunjang kebutuhan user perpustakaan.

Untuk pengelompokan ruang, pada perancangan ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu khusus dan umum. Seperti namanya, untuk kelompok khusus, ini merupakan

kelompok yang berasal dari lembaga-lembaga tertentu sehingga bisa mengakses fasilitas khusus dan *privilege* berupa peminjaman buku dengan jumlah yang besar, untuk ases melihat ruang perawatan buku dan penggunaan ruangan private sharing, melihat buku dengan kualitas yang sangat baik, dan area buku buku langka bisa diakses juga oleh member. Sedangkan untuk kelompok umum dapat mengakses area rak buku, ruang baca, ruang sharing, reading pod, dan sebagainya.

Perancangan Perpustakaan Sukabumi menerapkan konsep *one stop library* dengan pengaplikasian pengayaan kotemporer dengan tema Smart Merriment. Bentuk mengadopsi bentuk daun dengan menerapkan konsep warna yang dominan hijau, serta warna-warna pendukung lainnya yang di adopsi dari warna logo Sukabumi.

## **1.2 Fokus Permasalahan**

1. Perpustakaan dengan konsep one stop library masih kurang optimal
2. Penyediaan fasilitas demi kenyamanan user dalam menjelajahi perpustakaan Sukabumi masih kurang optimal sehingga aktivitas yang ada di dalam lingkungan perpustakaan tersebut terasa masih kurang efektif dan produktif
3. Zona membaca atau area perpustakaan anak masih perlu dioptimalkan lagi dalam segi fasilitasnya

## **1.3 Permasalahn Perancangan**

1. Konsep *smart library* yang seperti apa yang bisa diaplikasikan agar konsep *smart library* juga mampu menunjang konsep *one stop library* dari segi desain ruangan dan fasilitas
2. Bagaimana merancang perpustakaan yang dapat membuat penggunanya merasa nyaman, aman dan mampu melakukan aktivitasnya secara efektif dan produktif sehingga timbul rasa ingin selalu mengunjungi perpustakaan Sukabumi
3. Desain seperti apa dan fasilitas apa saja yang harus dihadirkan untuk memenuhi aktivitas anak di dalam perpustakaan Sukabumi

## **1.4 Ide / Gagasan Perancangan**

Sebuah perancangan perpustakaan umum di kota Sukabumi perlu beberapa

upaya untuk bisa memfasilitasi pustakawan dan pengunjung perpustakaan. Untuk meningkatkan kinerja layanan dari perpustakaan, Joachim Schöpfel (2018) menunjukkan bahwa perpustakaan modern yang dilengkapi dengan fasilitas Smart Library dapat meningkatkan kualitas pelayanan, mengembangkan layanan baru, dan menerapkan teknologi informasi baru. Menurut Wang (2013) Smart Library adalah konsep dan praktik pengembangan perpustakaan modern yang berkelanjutan. Konsep ini didasarkan pada teknologi informasi digital cerdas yang ditandai dengan interkoneksi, efisiensi, dan kenyamanan. Perubahan ruang dan sistem layanan pada perpustakaan dengan mengusung smart library merupakan jawaban untuk dapat membuat perpustakaan yang dapat membuat sarana dan prasarana perpustakaan menjadi lebih fungsional, memberi kemudahan kepada pengunjung agar perpustakaan dapat berfungsi secara maksimal.

Dari apa yang sudah diuraikan diatas pada bagian fokus permasalahan dan permasalahan perancangan, maka dalam perancangan Perpustakaan Umum Kota Sukabumi, penulis memiliki ide atau gagasan sebuah perancangan dimana ide atau gagasan tersebut bertujuan untuk meningkatkan perpustakaan dari segi desain dan fasilitas, desain dan fasilitas ini nantinya akan sangat mempengaruhi kegiatan dan aktivitas user, dan kinerja dari pustakawan.

Ide atau gagasan yang dimaksud ialah desain *smart library* untuk menunjang salah satu konsep dari *one stop library*. Perancangan ini menggunakan pengayaan kontemporer dengan tema Smart Merriment. Pada bagian fasilitas, fasilitas yang diberikan ada yg bisa diakses oleh semua pengunjung dan ada juga yang terbatas, hal tersebut dikarenakan adanya dua kelompok yang terbagi untuk mengakses fasilitas perpustakaan. Kelompok tersebut tersiri dari khusus dan umum. Untuk kelompok khusus, semua fasilitas bisa dinikmati mulai dari jumlah peminjaman buku, fasilitas kunjungan area perawatan buku dan private room untuk yang mau mengadakan sharing dengan jumlah orang yang cukup banyak. Untuk pengunjung umum memang tidak bisa mengakses area seperti yang disebutkan tadi namun pengunjung dalam kelompok umum juga tidak akan kalah, perpustakaan menyediakan area area yang cukup menarik untuk dijelajahi. Area area tersebut yaitu ada area *reading pod*, area *sociable* dimana dalam area tersebut user bisa saling berkenalan dan berdiskusi mengenai buku apapun, lalu ada zona anak dimana area tersebut semua halhnya disesuaikan dengan kebutuhan user anak.

## 1.5 Maksud dan Tujuan Perancangan

1. Penerapan *smart library* dimaksudkan untuk mengikuti perkembangan zaman dengan tujuan memudahkan pengunjung dalam menjelajahi perpustakaan baik luring maupun daring
2. Perancangan Perpustakaan Umum Sukabumi dengan desain kotemporer dan tema *Smart Meriment* dimaksudkan untuk membungkus sebuah perpustakaan dengan desain yang nyaman sehingga kegiatan yang ada didalam perpustakaan Sukabumi jauh lebih meningkat daripada sebelumnya. Pemilihan pengayaan dan tema berdasarkan mind mapping dari Perpustakaan Sukabumi
3. Perancangan zona anak dimaksudkan untuk menunjang aktivitas anak, seperti penyesuaian rak buku, area membaca dan area sharing. Perbedaan area anak dilakukan agar anak tidak kesulitan mencari buku dan lebih berkembang dalam kegiatan mencari informasi